

## **NILAI – NILAI PANCASILA DALAM KEHIDUPAN RAKYAT INDONESIA**

**Nida Hanifah, Dinie Anggraeni Dewi**  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Email: [nidaHanifah@gmail.com](mailto:nidaHanifah@gmail.com), [dinieADewi@gmail.com](mailto:dinieADewi@gmail.com)

### *Abstract*

*With the increasing number of Indonesian people who deviate from the values of Pancasila, whether it is deviations in the small or large category. Then it will be difficult for the Indonesian nation to achieve its goals. It will be difficult for our country to become a developed country and be able to compete with other developed countries in all aspects. Pancasila was made not only as a characteristic of an Indonesian state. However, Pancasila was made to be applicable in the daily life of Indonesian people. Pancasila was created to shape the character of Indonesian society to become a society that has devotion to God Almighty, a society that has a high social spirit, a society that always upholds ignorance and a society that always maintains the unity of the Republic of Indonesia. Therefore, it is fitting for all Indonesian people to always work together to advance the Indonesian nation. One way is to apply Pancasila values in everyday life.*

**Key words :** *Pancasila, Implementasion, community life.*

### Abstrak

Dengan semakin banyaknya masyarakat Indonesia yang melakukan penyimpangan terhadap nilai-nilai Pancasila, baik itu penyimpangan dalam kategori kecil maupun besar. Maka akan sulit bagi bangsa Indonesia untuk mencapai cita-citanya. Akan sulit untuk negara kita dapat menjadi negara yang maju dan dapat bersaing dengan negara-negara maju lainnya dalam segala aspek. Pancasila dibuat bukan hanya sebagai ciri dari sebuah negara Indonesia saja. Namun Pancasila dibuat untuk dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia. Pancasila dibuat untuk membentuk karakter masyarakat Indonesia agar menjadi masyarakat yang memiliki ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, masyarakat yang memiliki jiwa sosial tinggi, masyarakat yang selalu menjunjung tinggi kedilan dan masyarakat yang selalu menjaga kesatuan Republik Indonesia. Maka dari itu sudah sepatutnya seluruh masyarakat Indonesia selalu bekerja sama untuk memajukan bangsa Indonesia. Salah satu caranya yaitu dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

**Kata Kunci :** Pancasila, Penerapan, Kehidupan Masyarakat,

### A. Pendahuluan

Kemajuan zaman terus terjadi pada semua aspek kehidupan dan juga gaya hidup manusia. Teknologi semakin berkembang dan terus merambah keseluruhan penjuru dunia, tidak terkecuali dengan Indonesia. Karena Indonesia merupakan negara yang terbuka maka wajar jikakemajuan zaman inipun mempengaruhi Indonesia. yang menyebabkan budaya budaya dari luar sangat mudah sekali masuk dan berkembang di Indonesia.

Menurut E.B Harlock perkembangan merupakan serangkaian perubahan progresif yang terjadi sebagai akibat dari proses kematangan dan pengalaman dan terdiri atas serangkaian perubahan yang bersifat kualitatif dan kuantitatif . Perkembangan mengandung makna adanya pemunculan sifat-sifat yang baru, yang berbeda dari sebelumnya (Kasiram,1983:23).

JadiPerkembangan zaman adalah perubahan suatu masa atau kehidupan manusia dalam segala aspek menuju ke yang lebih baik lagi atau lebih canggih. Namun dalam perkembangan zaman ini masih banyak rakyat Indonesia yang belum atau bahkan tidak bisa memilih dan memilah mana yang harusnya ditiru dan mana yang

seharusnya tidakditiru dari budaya luar.

Tidak dapat dipungkiri juga bahwa perkembangan zaman ini banyak membawa dampak positif dan sangat memudahkan kehidupan manusia. Seperti memudahkan dalam berkomunikasi dengan orang lain, baik orang itu ada di luar negeri. Memudahkan kita untuk mencari tahu semua hal tentang hidup, pelajaran dan lain sebagainya. Dan memudahkan kita juga untuk berpergian dengan waktu yang cepat.Namun dibalik sisi positifnya sudah pasti ada juga sisi negatifnya. Sepertimenjadi malas belajar, kecanduan handphone, dan lain sebagainya. Dan masih bnayak rakyat Indonesia yang belum bijak dalam menanggapi perkembangan zaman ini. Terutama anak anak muda, oleh karena itu mereka selalu dijadikan sasaran empuk untuk dijadikan sebagai objek untuk menghancurkan negara dari dalam.

Perkembangan zaman juga menjadi salah satu alasan memudarnya nilai nilai pancasila dalam kehidupan rakyat Indonesia. kurangnya kesadaran rakyat Indonesia dalam penerapan nilai nilai pacasila dalam kehidupan mereka, membuat rakyat Indonesia menjadi acuh terhadap peraturan peratutan yang telah ditetapkan. Hal ini juga menyebabkan masih banyaknya rakyat Indonesia yang

tidak bisa menghargai perbedaan di Indonesia. Dan biasanya kebanyakan dari mereka adalah para anak-anak generasi Z. Generasi ini lahir pada tahun 1995-2010. Dan generasi inilah yang paling disoroti karena generasi ini semuanya sudah serba digital dan sudah mudah dalam mengakses internet. Generasi adalah kelompok individu yang mengalami peristiwa yang sama dalam kurun waktu yang sama (Putra, 2016: 125)

Rakyat Indonesia harus bisa mengimplementasikan nilai nilai Pancasila dalam kehidupan mereka, agar mereka bisa menjadi rakyat yang dapat menghargai perbedaan yang ada. Terutama bagi para penerus bangsa, mereka sangat wajib untuk mengimplementasikan nilai nilai Pancasila dalam kehidupan mereka. Karena kedepannya merekalah yang akan menjadi contoh bagi orang orang disekitar mereka.

Dan tidak terkecuali mahasiswa, para mahasiswa selalu dipandang memiliki pendidikan yang baik dan selalu dianggap mempunyai perilaku yang baik oleh masyarakat. Maka dari itu tidak heran jika mahasiswa selalu dijadikan acuan dalam berperilaku oleh masyarakat disekitarnya. Menurut Siswoyo (dalam Hulukati dan Djibran,

2018:114) mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip yang saling melengkapi. Hal ini yang menyebabkan mengapa mahasiswa dijadikan kekuatan dari moral bangsa yang diharapkan mampu menjadi contoh dan juga penggerak perbaikan moral pada masyarakat.

## **B. Metode**

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah metode kualitatif. Nugrahani, F (2014) Menyatakan Metode Penelitian kualitatif atau qualitative research merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan- penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur- prosedur statistik atau dengan cara kuantitatif lainnya. Menurut Strauss dan Corbin (dalam Nugrahani, F. 2014), penelitian kualitatif ini

merupakan penelitian yang dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, gerakan sosial, atau hubungan kekerabatan. Sementara itu, menurut Bogdan dan Taylor (dalam Nugrahani, F. 2014) , bahwa penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang mampu menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku dari orang-orang yang diamati. Menurut Basrowi & Suwandi,(dalamNugrahani, 2014), melalui penelitian kualitatif peneliti dapat mengenali subjek,merasakan apa yang dialami subjek dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu untuk menjelaskan tentang sesuatu hal yang terjadi dilingkungan sekitar secara nyata atau alami. Perbedaannya dengan penelitian kuantitatif adalah penelitian ini berangkat dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjas dan berakhir dengan sebuah teori, (Sugianto, O. 2020).

## C. Pembahasan dan Hasil

### 1. Makna Nilai-Nilai Pancasila

Nilai-nilai Pancasila adalah nilai-nilai yang dijadikan pedoman hidup bangsa Indonesia. Dengan dibentuknya nilai-nilai Pancasila oleh Ir. Soekarno diharapkan Indonesia dapat melangkah terus kedepanmenjadi negara yang lebih maju lagi. Dan berikut ini adalah makna yang terkandung dalam nilai-nilaiPancasila:

#### 1. Ketuhanan Yang Maha Esa

Sila ini mengartikan bahwa masyarakat Indonesia mempercayai adanya Tuhan Yang Maha Esa. Dan dengan menempatkan Ketuhanan YME di sila pertama ini juga mengartikan bahwa 4 sila lainnya harus tetap berlandaskan sila pertama. Sila pertama juga bermakna bahwa Indonesia memiliki masyarakat yang berbeda- beda agama, namun tetap saling menghormati satu sama lain. Pemerintah Indonesia juga tidak pernah memaksakan agama kepada masyarakatnya, jadi pemerintah Indonesia membebaskan masyarakatnya untuk memeluk agama apa saja.

#### 2. Kemanusiaan yang Adil dan Beradab

Pada sila kedua ini masyarakat diminta untuk bisa memperlakukan orang lain secara

sama tanpa ada unsur ketidakadilan. Sila kedua juga memiliki makna bahwa semua masyarakat Indonesia memiliki hak yang sama dimata Tuhan YME. Makna lain yang terkandung dalam sila kedua ini adalah masyarakat Indonesia berhak diperlakukan secara adil oleh pemerintah Indonesia tanpa memandang, status sosial dan jabatan.

### 3. Persatuan Indonesia

Masyarakat Indonesia harus selalu menjunjung persatuan Indonesia diatas kepentingan pribadi. Danberikut ini adalah butir-butir sila ketiga menurut TAP MPR Nomor I/MPR/2003 adalah:Mampu menempatkan persatuan, kesatuan, serta kepentingan dan keselamatan bangsa dan negara sebagai kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi serta golongan. Sanggup dan rela berkorban untuk kepentingan negara serta bangsa apabila diperlukan.Mengembangkan rasa cinta kepada tanah air dan bangsa.Mengembangkan rasa kebanggaan berkebangsaan dan bertanah air Indonesia.

Memelihara ketertiban dunia yang berdasarkan pada kemerdekaan, perdamaian abadi serta keadilan sosial. Mengembangkan persatuan Indonesia atas dasar Bhinneka Tunggal Ika. Memajukan pergaulan demi persatuan dan kesatuan bangsa.

4. Kerakyatan yang Dipimpin Oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan Warga negara Indonesia tidak boleh saling memaksakan kehendak kepada orang lain, namun sebaliknya sebagai warga negara Indonesia yang baik kita harus menghormati pendapat orang lain. Karena Indonesia adalah negara Demokrasi yang dimana rakyatnya bebas berpendapat. Pada sila keempat ini juga kepentingan masyarakat, dan harus selalu mencintaimasyarakatnya.
5. Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia. Sila kelima ini memiliki makna bahwamasyarakat Indonesia harus memiliki jiwa gotong royong, saling membantu satu sama lain dan harus bersikap adil tanpa pandang bulu. dalam Tap MPR Nomor I/MPR/2003, berikut butir- butir nilai dalam sila kelima: Mengembangkan perbuatanyang luhur, yang

mencerminkan sikap dan suasana kekeluargaan dan kegotong royongan. Mengembangkan sikap adil terhadap sesama. Menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban. Menghormati hak orang lain. Suka memberi pertolongan kepada orang lain agar dapat berdiri sendiri.

### 3. Penyimpangan Terhadap Nilai-Nilai Pancasila

Nilai-nilai Pancasila masih belum diimplementasikan secara baik oleh masyarakat Indonesia. meskipun sudah banyak hukum yang mengatur tentang penyimpangan terhadap nilai-nilai Pancasila. Indriastuti, E.D (2018) menyatakan bahwa Hukum adalah segala bentuk aturan-aturan yang harus ditaati oleh masyarakat pada tempat tertentu dan beresiko sanksi bagi yang melanggar. Penyimpangan Pancasila sudah sangat sering terjadi Indonesia. Dan yang lebih mengagetkan lagi adalah kebanyakan dari warga negara Indonesia yang melakukan penyimpangan adalah pemimpinnya sendiri, yang seharusnya memberikan contoh baik kepada yang

dipimpinnya.

Robert MZ Lawang (dalam Kompas.com, 2020) mengatakan perilaku menyimpang adalah semua tindakan yang menyimpang dari norma yang berlaku dalam masyarakat. Serta menimbulkan usaha dari yang berwenang dalam sistem untuk memperbaiki perilaku menyimpang. Menurut Horton, P.B (dalam Kompas.com, 2020), perilaku menyimpang adalah setiap perilaku yang dinyatakan sebagai pelanggaran terhadap norma-norma kelompok atau masyarakat. Jadi penyimpangan adalah perilaku manusia yang tidak sesuai dengan peraturan/norma-norma yang berlaku. Dan belakangan ini kita sering sekali melihat banyak orang yang melakukan penyimpangan terhadap Pancasila, diantaranya adalah : pembunuhan, memaksa siswa non islam untuk berhijab, melarang siswi muslim menggunakan cadar, menghukum orang yang tidak bersalah, melarang/tidak menerima dan tidak menghargai pendapat oranglain, dan masih banyak lagi. Salah satu penyimpangan yang sering terjadi adalah Korupsi. Rasanya hampir setiap tahun selalu ada saja berita

tentang korupsi. Menurut Andi, H (dalam Setiadi, W. 2018) Istilah korupsi berasal dari bahasa latin yakni *corruptio*. Dalam bahasa Inggris adalah *corruption* atau *corrupt*, dalam bahasa Perancis disebut *corruption* dan dalam bahasa Belanda disebut dengan *coruptie*. Sedangkan menurut WJS poerwadarminta (dalam Setiadi,W. 2018) Korupsi berarti busuk, buruk; suka menerima uang sogok (memakai kekuasaannya untuk kepentingan sendiri dan sebagainya).

Indonesia merupakan salah satu negara dengan kasus korupsi paling tinggi di dunia. Kasus korupsi di Indonesia terus meningkat karena pemerintah yang tidak menerapkan sila kedua dalam proses penghukuman para pelaku korupsi. Para pelaku korupsi dipelakukan dengan sangat nyaman layaknya seorang raja. Para pelaku ditempatkan didalam sel bintang lima, yaitu sel yang berfasilitaskan hotel mewah. Dan ini semua sangatlah bertentangan dengan nilai-nilai pancasila, karena prosesnya yang sangat tidak adil. Hanya karena pelakunya para pejabat mereka

diperlakukan dengan sangat baik. Beda lagi jika pelaku penyimpangan adalah rakyat kecil, mereka diperlakukan sangat tidak adil, bahkan sangat sering sekali terjadi orang yang tidak bersalah yang dihukum, hanya karena mereka dari rakyat kecil. Jika pemerintahnya saja masih belum bisa menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan mereka dan dalam cara mereka memimpin, maka akan sulit untuk menyuruh rakyatnya untuk mematuhi Pancasila.

#### 4. Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Sehari-Hari

Pancasila merupakan dasar ideologi negara yang mengandung nilai-nilai budaya sejak zaman nenek moyang dulu. Pancasila disusun dari lima sendi utama yang diusulkan oleh para pendiri bangsa dengan memikirkan kepentingan negara. Ideologi memainkan peran penting dalam integrasi suatu negara, terutama pada negara-negara berkembang (Ubaidillah, 2000).

pemahaman dan pengamalan Pancasila mengalami berbagai hambatan yang berat dan sulit

diprediksi, yang bermuara pada ancaman disintegrasi bangsa serta penurunan kualitas kehidupan dan martabat bangsa. Perkembangan yang sangat memprihatinkan itu terutama disebabkan oleh dinamika politik yang menyalahgunakan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi bangsa dengan mengingkari nilai-nilai luhur untuk tujuan kekuasaan. Selanjutnya tantangan lain yang dihadapi adalah munculnya ego kedaerahan dan primordialisme sempit. Fenomena ini mengindikasikan bahwa Pancasila seolah-olah tidak lagi memiliki kekuatan untuk dijadikan paradigma dan batas pembenaran dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Sehingga sebagian masyarakat seperti lepas kendali dan tergelincir ke dalam perilaku yang anarkis, timbul berbagai konflik sosial yang tidak kunjung teratasi, dan bahkan di berbagai daerah timbul gerakan yang mengancam persatuan dan kesatuan bangsa serta keutuhan NKRI. Bangsa Indonesia sampai saat ini terus dilanda krisis multidimensional di segenap

aspek kehidupan, sehingga terjadi krisis moral yang mengarah pada demoralisasi.

Maka dari itu implementasi Pancasila sangat penting bagi kehidupan sehari-hari. Bila kita tidak menerapkan Pancasila sebagai landasan dalam berkehidupan bersama, maka dapat menimbulkan berbagai masalah yang dapat merugikan diri sendiri maupun oleh orang lain. Oleh karena itu, kita tidak boleh lupa untuk selalu melandaskan Pancasila dan tetap menjaga keutuhan nilai dari Pancasila itu sendiri.

Lalu bagaimana cara kita menerapkan nilai nilai Pancasila dalam kehidupan kita, berikut ini adalah cara yang dapat kita lakukan untuk bisa mengimplementasikan nilai nilai pancasila dalam kehidupan sehari hari :

1. Berdasarkan Sila I: Ketuhanan Yang Maha Esa Mempercayai keberadaan Tuhan Yang Maha Esa dengan sifat-sifat yang dimiliki-Nya. Menaati semua ajaran yang diberikan oleh Tuhan Yang Maha Esa. Memiliki rasa toleransi dan saling

- menghormati kepada penganut agama lain.
2. Berdasarkan Sila II: Kemanusiaan yang adil dan beradab. Menempatkan manusia sebagai makhluk Tuhan dengan segala martabat dan hak asasinya. Memperlakukan diri sendiri dan manusia lain dengan adil dan beradab. Memperlakukansemuamanusia sebagai individu secara seimbang.
  3. Berdasarkan Sila III: Persatuan Indonesia. Membina persatuan suku bangsa yang ada di Indonesia. Membina persatuanWilayah Indonesia dan Kebudayaan yang Bhinneka Tunggal Ika. Mencintai Tanah Air dan Bangsa Indonesia. Mementingkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentinganpribadi.
  4. Berdasarkan Sila IV: Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat di dalam permusyawaratan dan perwakilan. Menjunjung tinggi asas kerakyatan. Melaksanakan a

as kerakyatan dengan akal sehat. Menaati segala putusan rakyat dalam lembaga-lembaga perwakilan.

5. Berdasarkan Sila V: Keadilan Sosial bagi seluruh Rakyat Indonesia. Turut menciptakan kehidupan yang adil di segala bidang seperti politik, ekonomi, sosial budaya dan lain-lain. Menumbuhkan sikap tolong-menolong, kekeluargaan dan gotong-royong. Menjaga statusnya sebagai warga negara dengan memberikan hak dan melaksanakan kewajiban sebagaimana mestinya. Jika masyarakat Indonesia bisa mengimplementasikan nilai nilai pancasila dalam kehidupan mereka maka negara tersebut akan lebih makmur dan mudah untuk menggapai cita cita negara Indonesia untuk bisa lebih maju lagi.

#### **D.Simpulan**

Setiap negara punya cita-cita mereka sendiri, dan cita-cita itu bisa dicapai dengan syarat negara tersebut mempunyai dasar negara. Dasar negara adalah sebuah acuan dalam suatu negara

yang dijadikan pandangan hidup negara tersebut. Negara yang tidak mempunyai dasar negara maka akan sulit untuk bisa mencapai cita citanya. Karena negara yang memiliki dasar negara saja masih banyak melakukan penyimpangan dan merugikan negara. Maka sudah pasti jika sebuah negara tidak memiliki dasar negara maka akan berantakan.

Penyimpangan nilai nilai Pancasila terus berkembang seiring berkembangnya zaman. Perkembangan zaman memiliki sisi positif dan negatifnya bagi kehidupan manusia. Sisi positif dari perkembangan zaman dan teknologi ini adalah menjadi mudahnya segala kegiatan kita. Namun perkembangan zaman dan teknologi juga mempunyai sisi negatifnya, Terutama dalam kehidupan anak anak muda para penerus bangsa. perkembangan zaman ini sangat mempengaruhi kehidupan mereka. Dikarenakan masih banyaknya para pemuda yang menyalahgunakan perkembangan zaman ini dan masih banyaknya orang yang belum bisa memilih mana yang

harus ditiru dan mana yang tidak boleh ditiru. Dan ini merupakan titik awal dari terjadinya penyimpangan penyimpangan nilai Pancasila. Bukan hanya para masyarakatnya yang melakukan penyimpangan tetapi para pemimpinnya juga sering sekali melakukan penyimpangan terhadap nilai-nilai Pancasila. Penyimpangan terhadap nilai-nilai Pancasila bisaterjadi dikarenakan tidak menanamkan nilai-nilai Pancasila dalam hati mereka dan tidak mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari hari mereka. Tetapi jika kita lihat cita citanegara Indonesia, para rakyatnya juga pemimpinnya menginginkan negara Indonesia menjadi negara yang maju. Namun jika kebiasaan rakyat dan para pemimpinnya adalah menyimpang dari dasar negara maka akan sulit untuk mengapai cita cita itu.

### Daftar Pustaka

- Andi. Hamzah. (2018). *KORUPSI DI INDONESIA (Penyebab, Bahaya, Hambatan, dan Upaya Pemberantasan, Serta Regulasi)*. [Online]. Tersedia: <file:///C:/Users/nida/Downloads/234-822-1-PB.pdf>.

- Basrowi dan Suwandi. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta. [Online]. Tersedia: <https://library.stiba.ac.id/uploads/temporary/DigitalCollection/ZTAyMWVkyZvINTY4NWMYyWIINjZhNThmNjIyOTYzZDg3YWUxYjdjNA==.pdf>.
- Bogdan dan Taylor. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta. [Online]. Tersedia: <https://library.stiba.ac.id/uploads/temporary/DigitalCollection/ZTAyMWVkyZvINTY4NWMYyWIINjZhNThmNjIyOTYzZDg3YWUxYjdjNA==.pdf>.
- Gischa, Serafica. (2020, 1Juni). *Sejarah Hari Lahir Pancasila*. Kompas.com. [Online]. Tersedia: <https://www.kompas.com/skola/read/2020/06/01/063000569/sejarah-hari-lahir-pancasila?page=all>.
- Harlock. *Definisi Perkembangan*. [Online]. Tersedia: <https://www.kompasiana.com/naniwahyuni/55003a00a33311e735100f8/definisi-perkembangan>.
- Horton, P.B. (2020, 9 Januari). *Teori Penyimpangan Sosial dan Bentuk Perilakunya*. Kompas.com. [Online]. Tersedia: <https://www.kompas.com/skola/read/2020/01/09/190000869/teori-penyimpangan-sosial-dan-bentuk-perilakunya?page=all>.
- Indriastuti, E.D. (2018). *PENYIMPANGAN FUNGSI DAN NILAI-NILAI PANCASILA DALAM PENEGAKAN HUKUM SEBAGAI PEDOMAN HIDUP DALAM BERMASYARAKAT*. Jurnal Hukum dan Dinamika Masyarakat. Vol. 16, No. 1 hal. 87-94.
- Kasiram. (1983). *Definisi Perkembangan*. [Online]. Tersedia: <https://www.kompasiana.com/naniwahyuni/55003a00a33311e735100f8/definisi-perkembangan>.
- Poespowardojo, Soerjanto. (2011). *Pancasila Sebagai Ideologi Negara dan Relevansinya dengan Kondisi saat ini*. [Online]. Tersedia : <http://staffnew.uny.ac.id/upload/131474282/pengabdian/mgmp-pkn-wates-28-sep-2011-ideologi-negara-dan-relevansinya-dengan-kondisi-saat-ini.pdf>.
- Putra. (2016). *Generasi Z dan Pemeliharaan Relasi Antar Generasi dalam Perspektif Budaya Jawa*. Jurnal Komunikasi dan Kajian Media. Vol. 4, No. 2 hal. 84-105.
- Rahardjo dan Djafar. (2013). *Kerajaan Majapahit: Dinamika Dalam Sejarah Nusantara*. Jurnal Sejarah dan Budaya. Vol. 7, No. 1 hal.89-95. Robert, MZ.L (2020, 9 Januari). *Teori Penyimpangan Sosial dan Bentuk Perilakunya*. Kompas.com. [Online]. Tersedia: <https://www.kompas.com/skola/read/2020/01/09/190000869/teori-penyimpangan-sosial-dan-bentuk-perilakunya?page=all>.

- [/skola/read/2020/01/09/190000869/teori-penyimpangan-sosial-dan-bentuk-perilakunya?page=all.](#)
- Satya. (2020, 1 Juni). *Sejarah Hari Lahir Pancasila*. Kompas.com. [Online]. Tersedia: <https://www.kompas.com/skola/read/2020/06/01/063000569/sejarah-hari-lahir-pancasila?page=all>.
- Siswoyo. (2018). *Analisis Tugas Perkembangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo*. Jurnal Bikotetik. Vol. 02, No.01 hal. 73-114.
- Strauss dan Corbin. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta. [Online]. Tersedia:
- Sugianto, Oky. (2020). *Penelitian Kualitatif, Manfaat dan Alasan Penggunaan*. [Online]. Tersedia <https://binus.ac.id/bandung/2020/04/penelitian-kualitatif-manfaat-dan-alasan-penggunaan/>.
- Syafi'i (2021, 27 Maret). *Berdiri pada Abad Ke-13, Ini Sejarah Kerajaan Majapahit dan Pendirinya*. Kompas.com. [Online]. Tersedia: <https://regional.kompas.com/read/2021/03/27/063000778/berdiri-pada-abad-ke-13-ini-sejarah-kerajaan-majapahit-dan-pendirinya?page=all>.
- Ubaidillah. (2020). *Pancasila dan Perannya dalam Menghadapi Arus Globalisasi*. [Online]. Tersedia: <http://lpmedentsundip.com/p>
- [ancasila -dan-perannya-dalam-menghadapi-arus-globalisasi.](#)
- Wahid, Abdurahman. (2011). *Pancasila Sebagai Ideologi Negaradan Relevansinya dengan Kondisinya ini*. [Online]. Tersedia: <http://staffnew.uny.ac.id/upload/131474282/pengabdian/mgmp-pkn-wates-28-sep-2011-ideologi-negara-dan-relevansinya-dengan-kondisi-saat-ini.pdf>.
- WJS, Poerwadarminta. (2018). *KORUPSI DI INDONESIA (Penyebab, Bahaya, Hambatan, dan Upaya Pemberantasan, Serta Regulasi)*. [Online]. Tersedia: <file:///C:/Users/nida/Downloads/234-822-1-PB.pdf>.
- Yonas, Fais. Dkk. (2020, 15 Juni). *Istilah Pancasila Sudah Ada Sejak Zaman Majapahit*. Kompas.com. [Online]. Tersedia: <https://www.kompas.com/skola/read/2020/06/15/090000269/istilah-pancasila-sudah-ada-sejak-zaman-majapahit?page=all>.